BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan tahapan penting dalam proses pembangunan suatu bangunan karena menjadi dasar dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Perencanaan yang baik tidak hanya menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, tetapi juga memperhatikan aspek teknis, konstruksi, biaya, serta kelayakan pelaksanaan. Oleh karena itu, seorang arsitek dituntut untuk memahami proses perencanaan secara menyeluruh, mulai dari penyusunan konsep hingga penyajian dokumen teknis yang dapat digunakan sebagai acuan pembangunan.

Mata kuliah Praktek Profesi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami proses kerja profesional dalam bidang arsitektur melalui simulasi penyusunan dokumen perencanaan bangunan secara lengkap. Dalam kegiatan ini mahasiswa tidak hanya menyusun gambar perancangan, tetapi juga mempelajari penyusunan Detail Engineering Design (DED), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), serta Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).

Pada tugas ini dilakukan perencanaan bangunan Pos Satpam sebagai fasilitas penunjang keamanan lingkungan. Bangunan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang, kenyamanan pengguna, kemudahan pengawasan area sekitar, serta efisiensi konstruksi. Hasil perencanaan kemudian dituangkan ke dalam dokumen teknis yang meliputi gambar kerja, perhitungan biaya pembangunan, analisa pekerjaan, dan spesifikasi teknis bangunan sebagai gambaran proses kerja profesional yang umum diterapkan dalam dunia konstruksi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi tugas mata kuliah Praktek Profesi Program Studi Arsitektur.
2. Memahami proses penyusunan dokumen perencanaan bangunan secara profesional.
3. Menyusun Detail Engineering Design (DED) bangunan Pos Satpam yang meliputi gambar kerja arsitektur dan detail konstruksi.
4. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan pekerjaan yang direncanakan.
5. Menyusun Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sebagai dasar perhitungan biaya konstruksi.

6. Menyusun Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) sebagai pedoman teknis pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan ini meliputi:

1. Penyusunan gambar perencanaan bangunan Pos Satpam.
2. Penyusunan gambar kerja berupa site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, dan detail bangunan.
3. Penyusunan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Penyusunan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).
5. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).
6. Penyajian dokumen teknis sebagai acuan pelaksanaan pembangunan bangunan Pos Satpam.

1.4 Metode Penyusunan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini meliputi:

1. Studi Literatur

   Pengumpulan referensi yang berkaitan dengan perencanaan bangunan, standar konstruksi, penyusunan RAB, AHSP, serta RKS yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan.

2. Perancangan dan Penyusunan Gambar Kerja

   Penyusunan gambar teknis bangunan Pos Satpam yang meliputi denah, tampak, potongan, detail konstruksi, serta gambar pendukung lainnya.

3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

   Penyusunan estimasi biaya pembangunan berdasarkan volume pekerjaan dan harga satuan pekerjaan yang digunakan.

4. Penyusunan Analisa Harga Satuan Pekerjaan

   Penyusunan analisa kebutuhan material, tenaga kerja, dan peralatan yang digunakan dalam setiap item pekerjaan konstruksi.

5. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat

   Penyusunan spesifikasi teknis dan ketentuan pelaksanaan pekerjaan sebagai pedoman dalam proses pembangunan bangunan.